

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SMA ANGKASA
Mata Pelajaran	: PPKn
Kelas/Semester	: X/Ganjil
Materi Pokok	: Hubungan Struktural dan Fungsional Pemerintah Pusat dan Daerah
Alokasi Waktu	: 3 Minggu x 2 Jam Pelajaran @45 Menit

A. Kompetensi Inti

- **KI-1 dan KI-2: Menghayati dan mengamalkan** ajaran agama yang dianutnya. **Menghayati dan mengamalkan** perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, Kawasan regional, dan kawasan internasional
- **KI 3:** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan factual, konseptual, procedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahinya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- **KI 4:** Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar

- 4.1 Menyaji hasil analisis nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan negara
- 4.2 Menyaji hasil telaah tentang ketentuan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, serta pertahanan dan keamanan
- 4.3 Mendemostrasikan hasil analisis tentang fungsi dan kewenangan Lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

- 1) Menganalisis UUD Tahun 1945 dalam Kehidupan Berbangsa dan Bernegara dalam sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan serta pengaruhnya dalam kehidupan masyarakat Indonesia pada masa kini

- 2) Menyajikan hasil analisis UUD Tahun 1945 dalam Kehidupan Berbangsa dan Bernegara dalam sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan serta pengaruhnya dalam kehidupan masyarakat Indonesia pada masa kini dalam bentuk tulisan dan/atau media lain

D. Materi Pembelajaran

Hubungan Struktural dan Fungsional Pemerintah Pusat dan Daerah

E. Metode Pembelajaran

- 1) Pendekatan : Scientific
- 2) Metode : Diskusi dan Resitasi
- 3) Model : Contextual Learning

F. Media Pembelajaran

❖ Media:

- 1) Worksheet atau lembar kerja (siswa)
- 2) Lembar penilaian
- 3) Perpustakaan

❖ Alat/Bahan:

- 1) Penggaris, spidol, papan tulis
- 2) Laptop & infocus
- 3) Slide presentasi (ppt)

G. Sumber Belajar

- 1) Buku PPKN Siswa Kelas X, Kemendikbud, kurikulum 2013
- 2) Buku lain yang menunjang
- 3) Multimedia interaktif dan Internet

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Pertemuan Pertama (4 x 45 Menit)

Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

Guru:

Menyampaikan Tri Abdi Nusantara dalam kegiatan:

➤ Orientasi

- ❖ Melakukan pembuaakan dengan salam pembuka, memanjatkan *syukur* kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran
- ❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap *disiplin*
- ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran

➤ Aperpepsi

- ❖ Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya
- ❖ Mengingatn kembali materi prasyarat dengan bertanya

<ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan ➤ Motivasi <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari ❖ Apabila materi tema/projek ini dikerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi: <ul style="list-style-type: none"> ✓ <i>Hubungan Struktural dan Fungsional Pemerintah Pusat dan Daerah</i> ❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung ❖ Mengajukan pertanyaan ➤ Pemberian Acuan <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat ini ❖ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indicator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung ❖ Pembagian kelompok belajar ❖ Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran
--

Kegiatan Inti (60 Menit)

Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (stimulasi/pemberian rangsangan)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi <i>Hubungan Struktural dan Fungsional Pemerintah Pusat dan Daerah</i> dengan cara:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melihat (tanpa atau dengan alat) Menayangkan gambar/foto/video yang relevan ❖ Mengamati <ul style="list-style-type: none"> ➤ Lembar kerja materi <i>Hubungan Struktural dan Fungsional Pemerintah Pusat dan Daerah</i> ➤ Pemberian contoh-contoh materi <i>Hubungan Struktural dan Fungsional Pemerintah Pusat dan Daerah</i> dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb ❖ Membaca ❖ Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan <i>Hubungan Struktural dan Fungsional Pemerintah Pusat dan Daerah</i> ❖ Menulis Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait <i>Hubungan Struktural dan Fungsional Pemerintah Pusat dan Daerah</i>

	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Mendengar Pemberian materi <i>Hubungan Struktural dan Fungsional Pemerintah Pusat dan Daerah</i> oleh guru. ❖ Menyimak Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi: <ul style="list-style-type: none"> ✓ <i>Hubungan Struktural dan Fungsional Pemerintah Pusat dan Daerah</i> untuk melatih rasa syukur, kesungguhan dan kedisiplinan, ketelitian, mencari informasi.
<p>Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)</p>	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIS)</u> Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengajukan pertanyaan tentang materi: <ul style="list-style-type: none"> ✓ <i>Hubungan Struktural dan Fungsional Pemerintah Pusat dan Daerah</i> yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan factual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.
<p>Data collection (Pengumpulan data)</p>	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u> Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengamati obyek/kejadian Mengamati dengan seksama materi <i>Hubungan Struktural dan Fungsional Pemerintah Pusat dan Daerah</i> yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya ❖ Membaca sumber lain selain buku teks Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi <i>Hubungan Struktural dan Fungsional Pemerintah Pusat dan Daerah</i> yang sedang dipelajari ❖ Aktifis Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi <i>Hubungan Struktural dan Fungsional Pemerintah Pusat dan Daerah</i> yang sedang dipelajari

	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Wawancara/tanya jawab dengan narasumber Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi <i>Hubungan Struktural dan Fungsional Pemerintah Pusat dan Daerah</i> yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru. <p><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u> Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mendiskusikan ❖ Peserta didik dan guru bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi <i>Hubungan Struktural dan Fungsional Pemerintah Pusat dan Daerah</i> ❖ Mengumpulkan Informasi Mencatat semua informasi tentang materi <i>Hubungan Struktural dan Fungsional Pemerintah Pusat dan Daerah</i> yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar. ❖ Mempresentasikan ulang Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa percaya diri <i>Hubungan Struktural dan Fungsional Pemerintah Pusat dan Daerah</i> sesuai dengan pahamiannya. ❖ Saling tukar informasi tentang materi: <ul style="list-style-type: none"> ✓ <i>Hubungan Struktural dan Fungsional Pemerintah Pusat dan Daerah</i> dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.
Data processing (pengolahan data)	<p><u>COLLABORATION (KERJA SAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIRAN KRITIK)</u> Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Berdiskusi tentang data dari Materi: <ul style="list-style-type: none"> ✓ <i>Hubungan Struktural dan Fungsional Pemerintah Pusat dan Daerah</i> ❖ Mengolah Informasi dari materi <i>Hubungan Struktural dan Fungsional Pemerintah Pusat dan Daerah</i> yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan

	<p>mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi <i>Hubungan Struktural dan Fungsional Pemerintah Pusat dan Daerah</i>
<p>Verification (pembuktian)</p>	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u> Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat peraturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi: <ul style="list-style-type: none"> ✓ <i>Hubungan Struktural dan Fungsional Pemerintah Pusat dan Daerah</i> <p>antara lain dengan: Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik</p>
<p>Generalization (menarik kesimpulan)</p>	<p><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u> Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi <i>Hubungan Struktural dan Fungsional Pemerintah Pusat dan Daerah</i> berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan <i>sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan.</i> ❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi <ul style="list-style-type: none"> ✓ <i>Hubungan Struktural dan Fungsional Pemerintah Pusat dan Daerah</i> ❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi <i>Hubungan Struktural dan Fungsional Pemerintah Pusat dan Daerah</i> dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan ❖ Bertanya atas presentasi tentang materi <i>Hubungan Struktural dan Fungsional Pemerintah Pusat dan Daerah</i> yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. <p><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa: Laporan hasil pengamatan secara <i>tertulis</i> tentang materi:

	<p style="text-align: center;">✓ <i>Hubungan Struktural dan Fungsional Pemerintah Pusat dan Daerah</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menjawab pertanyaan tentang materi <i>Hubungan Struktural dan Fungsional Pemerintah Pusat dan Daerah</i> yang terdapat pada buku pasangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. ❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi <i>Hubungan Struktural dan Fungsional Pemerintah Pusat dan Daerah</i> yang akan selesai dipelajari. ❖ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi <i>Hubungan Struktural dan Fungsional Pemerintah Pusat dan Daerah</i> yang terapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.
<p>Catatan: Selama pembelajaran <i>Hubungan Struktural dan Fungsional Pemerintah Pusat dan Daerah</i> berlangsung, guru mengamati perilaku sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: <i>nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggung jawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan.</i></p>	
<p>Kegiatan Penutup (15 Menit)</p>	
<p>Peserta didik:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi <i>Hubungan Struktural dan Fungsional Pemerintah Pusat dan Daerah</i> yang baru dilakukan. ❖ Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran <i>Hubungan Struktural dan Fungsional Pemerintah Pusat dan Daerah</i> yang baru diselesaikan. ❖ Mengagendakan materi atau tugas projek/produk/portofolio/untuk kerja yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah. <p>Guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran <i>Hubungan Struktural dan Fungsional Pemerintah Pusat dan Daerah</i> ❖ Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio/ujuk kerja dengan benar diberi materi pelajaran <i>Hubungan Struktural dan Fungsional Pemerintah Pusat dan Daerah</i> ❖ Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran <i>Hubungan Struktural dan Fungsional Pemerintah Pusat dan Daerah</i> kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik. 	

I. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Teknik Penilaian (terlampir)

a. Sikap

❖ Penilaian Observasi

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru. Berikut contoh instrument penilaian sikap

No	Nama	Aspek Perilaku yang Dinilai				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		BS	JJ	TJ	DS			
1	Achmad	75	75	50	75	275	68,75	C
2	

Keterangan:

- BS : Berkerja Sama
- JJ : Jujur
- TJ : Tanggung Jawab
- DS : Disiplin

Catatan:

1. Aspek perilaku dinilai dengan kriteria:
100 = Sangat Baik
75 = Baik
50 = Cukup
25 = Kurang
2. Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria = $100 \times 4 = 400$
3. Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai – $275 : 4 = 68.75$
4. Kode nilai / predikat :
75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
50,01 – 75,01 = Baik (B)
25,01 – 50,00 = Cukup (C)
00,00 – 25,00 = Kurang (K)
5. Format diatas dapat diubah sesuai dengan aspek perilaku yang ingin dinilai

❖ Penilaian Diri

Seiring dengan bergesernya pusat pembelajaran dari guru kepada peserta didik, maka peserta didik diberikan kesempatan untuk menilai kemampuan dirinya sendiri. Namun agar penilaian tetap bersifat objektif, maka guru hendaknya menjelaskan terlebih dahulu tujuan dari penilaian diri ini, menentukan kompetensi yang akan dinilai, kemudian menentukan kriteria penilaian yang akan digunakan, dan merumuskan format penilaiannya. Jadi, singkatnya format penilaiannya disiapkan oleh guru terlebih dahulu. Berikut contoh format penilaian :

No	Penyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Selama diskusi, saya ikut serta mengusulkan ide/gagasan	50		250	62,50	C
2	Ketika kami berdiskusi, setiap anggota mendapatkan kesempatan untuk berbicara		50			
3	Saya ikut serta dalam membuat kesimpulan hasil diskusi kelompok	50				
4	...	100				

Catatan:

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = $4 \times 100 = 400$
3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) = $(250:400) \times 100 = 62,50$
4. Kode nilai / predikat
75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
50,01 – 75,01 = Baik (B)
25,01 – 50,00 = Cukup (C)
00,00 – 25,00 = Kurang (K)
5. Format diatas dapat juga digunakan untuk menilai kompetensi pengetahuan dan keterampilan

❖ **Penilaian Teman Sebaya**

Penilaian ini dilakukan dengan meminta peserta didik untuk menilai temannya sendiri. Sama halnya dengan penilaian hendaknya guru telah menjelaskan maksud dan tujuan penilaian, membuat kriteria penilaian, dan juga menentukan format penilaiannya.

Berikut contoh format penilaian teman sebaya :

Nama yang diamati : ...

Pengamat : ...

No	Penyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Mau menerima pendapat teman	100		450	90,00	SB
2	Memberikan solusi terhadap permasalahan	100				
3	Memaksakan pendapat sendiri kepada anggota kelompok		100			
4	Marah saat dikritik	100				
5	...		50			

Catatan:

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50 untuk pernyataan yang positif, sedangkan untuk pernyataan yang negative, Ya = 50 dan Tidak = 100

2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria – $5 \times 100 = 500$
3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) = $(450 : 500) \times 100 = 90,00$
4. Kode nilai / predikat :
 - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
 - 50,01 – 75,01 = Baik (B)
 - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
 - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)

❖ **Penilaian Jurnal** (*Lihat lampiran*)

b. Pengetahuan

- ❖ **Tertulis Uraian dan atau Pilihan Ganda** (*Lihat lampiran*)
- ❖ **Tes Lisan/Observasi Terhadap Diskusi, Tanya Jawab dan Percakapan**
Praktek Monolog atau Dialog

Penilaian Aspek Percakapan

No	Pernyataan	Skala				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		25	50	75	100			
1	Intonasi							
2	Pelafalan							
3	Kelancaran							
4	Ekspresi							
5	Penampilan							
6	Gestur							

❖ **Penugasan** (*Lihat lampiran*)

Tugas Rumah

- a. Peserta didik menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku peserta didik
- b. Peserta didik meminta tanda tangan orangtua sebagai bukti bahwa mereka telah mengerjakan tugas rumah dengan baik
- c. Peserta didik mengumpulkan jawaban dari tugas rumah yang telah dikerjakan untuk mendapat penelitian.

c. Keterampilan

❖ **Penilaian Unjuk Kerja**

Contoh instrument penilaian unjuk kerja dapat dilihat pada instrument penilaian ujian keterampilan berbicara sebagai berikut:

Instrumen Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	Sangat Baik (100)	Baik (75)	Kurang Baik (50)	Tidak Baik (25)
1	Kesesuaian respon dengan pertanyaan				
2	Keserasian pemilihan kata				
3	Kesesuaian penggunaan tata bahasa				
4	Pelafalan				

Kriteria penilaian (skor)

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Kurang Baik

25 = Tidak Baik

Cara mencari nilai (N) = Jumlah skor yang diperoleh siswa dibagi jumlah skor maksimal dikali skor ideal (100)

Instrumen Penilaian Diskusi

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1	Penguasaan materi diskusi				
2	Kemampuan menjawab pertanyaan				
3	Kemampuan mengolah kata				
4	Kemampuan menyelesaikan masalah				

Keterangan:

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Kurang Baik

25 = Tidak Baik

❖ **Penilaian Proyek** (*Lihat Lampiran*)

❖ **Penilaian Produk** (*Lihat Lampiran*)

❖ **Penilaian Portofolio**

Kumpulan semua tugas yang sudah dikerjakan peserta didik, seperti catatan, PR, dll

Instrumen Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1					
2					
3					
4					

2. Instrumen Penilaian (terlampir)

- 1) Pertemuan Pertama
- 2) Pertemuan Kedua
- 3) Pertemuan Ketiga

3. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

a. Remedial

Bagi peserta didik yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM), maka guru bisa memberikan soal tambahan misalnya sebagai berikut:

- 1) Jelaskan mengenai Pemerintahan Indonesia!
- 2) Jelaskan macam-macam Pemerintahan daerah di Indonesia!
- 3) Jelaskan hubungan Struktural Pemerintah Pusat dengan Daerah!

Contoh Program Remidi

Sekolah :

Kelas/Semester :

Mata Pelajaran :

Ulangan Harian Ke :

Tanggal Ulangan Harian :

Bentuk Ulangan Harian :

Materi Ulangan Harian :

(KD / Indikator) :

KKM :

No	Nama Peserta Didik	Nilai Ulangan	Indikator yang Belum dikuasai	Bentuk Tindakan Remedial	Nilai Setelah Remedial	Keterangan
1						
2						
3						
4						
5						
6						
dst						

b. Pengayaan

Guru memberikan nasihat agar tetap rendah hati, arena telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Guru memberikan soal pengayaan sebagai berikut:

- 1) Membaca buku-buku tentang Hubungan Struktural dan Fungsional Pemerintah Pusat dan Daerah

- 2) Mencari informasi secara online mengenai Hubungan Struktural dan Fungsional Pemerintah Pusat dan Daerah surat kabar, majalah, serta berita online tentang Hubungan Struktural dan Fungsional Pemerintah Pusat dan Daerah
- 3) Mengamati langsung tentang Hubungan Struktural dan Fungsional Pemerintah Pusat dan Daerah yang ada di lingkungan sekitar.

Bandung, November 2021
Guru Mata Pelajaran,

Ruri Septyastuti, S.Sos
NIY: 0104200507120155